

**Nama** : Wahyu Nurhadi  
**Jabatan** : Pemerintah Sinduharjo  
**Tanggal wawancara** : 5 April 2018 12.11 siang  
**Lokasi** : Kantor Desa

<i>Subjek</i>	<i>Wawancara</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Peneliti</i>	Assalamualaikum bapak, selamat pagi, ini dengan sayaIntan Roudhotus Syarifah bapak, sehubungan dengan tugas akhir ini bermaksud untuk memohon kesediaan bapak atas waktunya agar bapak wawancara. : Ini wawancara skripsi mbak?	Prolog
<i>informan</i>	Iya bapak, sebetulnya ini tidak harus dengan saya ya, dengan staff-staffnya saja yang berkaitan langsung dengan penelitian mbak? Penelitian mbak judulnya apa?	
<i>peneliti</i>	Jadi penelitian saya ini berjudul tentang ini pak? Penerapan pendidikan berbasis masyarakat muslim full day school Zavira Sinduharjo Ngaglik Sleman.	PAUD
<i>informan</i>	Wah itu tentang masyarat ke bu Sri atau siapa ini mbak...	
<i>peneliti</i>	Baik pak, menindaklanjuti hal itu karena penelitian ini bersifat komprehensif maka kami mengambil data dari berbagai informan pak.. Oh begitu, Berlanjut tentang pendidikan ini pak, dari berbagai institusi, lembaga pendidikan, apakah di Desa Sinduharjo ini sudah menerapkan pendidikan berbasis masyarakat?	Pendidikan Berbasis Masyarakat
<i>informan</i>	Ya ini disini itu sebetulnya memang sudah ada beberapa atau sebagian yang menerapkan pendidikan berbasis masyarakat, artinya masyarakat itu tertarik kan untuk memajukan pendidikan.	

<i>informan</i>	Baiklah pak menimbang penelitian ini lebih ke bagian kemasyarakatan maka saya mengikuti saran bapak agar bertanya secara langsung kepada Staff Kemasyarakatan.	Masyarakat.
-----------------	--	-------------

### Hasil Wawancara

**Staff Kemasyarakatan di Desa Sinduharjo Sardonoharjo, Sleman Yogyakarta.**

**Nama : Sri Ratnawati S. Sos.**

**Jabatan : Staf Sie Kemasyarakatan Pemerintah Sinduharjo**

**Tanggal wawancara : 5 April 2018 Pukul 10.30**

**Lokasi : Kantor Desa**

<i>Subjek</i>	<i>Wawancara</i>	<i>Keterangan</i>
<i>peneliti</i>	Apa pandangan ibu mengenai masyarakat?	
<i>informan</i>	Kumpulan manusia itu ada kebutuhan saling membutuhkan Satu dengan yang lain harus saling memberikan yang bisa di berikan dalam kehidupan bermasyarakat, karena adanya memang masyarakat menyatu ya, tidak sendiri-sendiri akhirnya saling keterkaitan satu sama lain yang saling membutuhkan dalam bermasyarakat	Pengertian masyarakat
<i>peneliti</i>	Apa saja yang dihandle oleh Sie kesejahteraan Masyarakat?	Manajemen pemberdayaan untuk mensejahterakan masyarakat
<i>informan</i>	Kalo Garis besarnya ya seperti tadi tentang keagamaan, intinya tentang mental spiritual keagamaan, kemudian tentang pendidikan, tentang kebudayaan, kemudian olahraga, dan pemuda, kemudian tentang wanita, kemudian tentang kesehatan. Pendidikan tadi sudah belum ya? Sudah. Terus apa sosial, sosialnya Terus tentang sosial ini yang	

	arahnya lebih ke masalah masalah sosial begitu.	
<i>peneliti</i>	Apa saja progam- program bantu masyarakat yang diselenggarakan oleh Sinduharjo?	Kegiatan masyatakat
<i>informan</i>	Kalau desa itu kan hanya rutinitas saja mbak, kegiatan-kegiatan peringatan keagamaan, mungkin kalo di desa ini kita ada lembaga-lembaga jadi ya kalau ada lembaga itu ada yang ingin mengadakan kegiatan keagamaan ya desa itu sifatnya memfasilitasi masyarakat-masyarakat yang ingin mengadakan kegiatan keagamaan. Kegiatan desa sendiri mengadakan kegiatan rutin seperti tarwih keliling, ada syawalan, takbir keliling, tapi itu kita tidak melakukan sendiri, tapi kita kerjasama dengan lembaga dan pendukuan bersama masyarakat. Syawalan baru di desa takbir keliling ada tarawih keliling itu bermasyarakat.	
<i>peneliti</i>	Bagaimana menghadapi keberagaman keagamaan ditengah kehidupan Masyarakat ?	Kegiatan yang mencirikan masyarakat muslim dan nonmuslim
<i>informan</i>	<p>1. Keagamaan.</p> <p>Kalo disini anu ya desa itu menampung aspirasi selain juga kita mengadakan program jadi apa yang diajukan oleh masyarakat itu ya yang bisa kita bantu ya kita bantu, ya kita bantu gitu, kalo misalnya enggak ya, masyarakat tidak membutuhkan ya kegiatan-kegiatan itu ya jadi apa yang dia adakan ya memang ada hal-hal yang mau diadakan ya monggo, nek proposal dulu pernah itu mau pembangunan gereja, jadi karena banyak masyarakat islam jadi lebih ke islam gitu ya. Kegiatan itu banyak yang islam ya, Kegiatan yang lain itu jarang, tapi itu sebenarnya ada, tapi memang, masyarakat lebih banyak swadaya kegiatan keagamaan, memang pemerintah sedikit sekali membantu, ya kita bersyukur kalo secara swadaya itu sudah, karena itu berkaitan dengan amal ibadah</p>	

ya, jadi kalo jagakke bantuan itu kesannya malah koyo kurang bertanggungjawab dengan yang seharusnya dia pikul begitu

## 2. Pendidikan.

Pendidikan, sifatnya nonformal ya mbak, keterampilan, meski Jadi kita lewat ini kalau yang sifatnya formal kita hanya membantu itupun masih sebatas, ini lembaga pendidikan setingkat paud, dan fasilitas intinya guru paud dan sarana bermain. Kita sifatnya barang tapi beli sendiri, jadi kan ada yang untuk buku, alat permainan lain, mereka beli sendiri, yang sifatnya nonformal meskipun itu lewat lembaga dan juga ya untuk pendidikan kita lebih ke arah pendidik lebih kader kader ibu-ibu pkk, atau dari masyarakat, kontribusi pendidikan berjenjang tanahnya, disewakan untuk sd. Sejauh ini fasilitas olahraga, anak-anak belum sampai sd, lingkupnya beda ya, ada dalam program program desa yang ditunjukkan, bantuan barang dari masyarakat.

Tentang pendidikan itu tidak ada, jadi adanya batko tpa mereka mngadakan festival ya kita bantu. Pendidikan itu arahnya ke anak-anak ya, yaitu mencari bibit desa itu yang berusia 18 tahun.

Sejauh ini belum ada interaksi dengan TK Zavira, ya belum. mendengar pernah, itu daerah banteng ya, cuman karena jauh, dan kita jarang anu jauh ya kita juga belum, full day ya? Yang kita anu yang dimotori oleh ibu-ibu dari kader-kader pkk, jadi yang yayasan yayasan itu tidak, meskipun pada akhirnya TK kalau hanya mengandalkan desa tidak akan bisa dia harus mencari donatur ya untuk membentuk yayasan itu ada, jadi ya mempunyai desa itu baru itu. Ya itu sudah ada binaan mutiara hati, tapi di beberapa pedukuhan itu ada mbak, yang awalnya itu kader-kader ibu-ibu desa yang awal itu yang kita, ya tapi mereka tidak akan bisa memberikan yang terbaik jika tidak ada donatur. Nek desa ya terbatas ya hanya satu tahun sekali, itupun hanya seberapa lah, hanya nggo yem yem lah biasanya.

	<p>Intinya masyarakat mandiri tidak hanya mengandalkan dari desa saja. program program desa itu dimunculkan karena perintah ada. Untuk memiliki harus ada rasa akan tanggungjawab kepemilikan begitu.</p> <p>Jadi kecamatan ada batko TPA memberikan saja, belum kita mengadakan sendiri, sifatnya pendidikan itu lebih ke arah nya anak-anak itu belum. Jadi mencari bibit yang dimasukan ke kecamatan itu usia 18 tahun. Harjani award mendirikan sekolah, sepak bola. Desa memfasilitasi lapangan. Jadi pemerintah itu memfasilitasi yang melaksanakan dan menyelenggarakan kembalinya ke masyarakat. Ya kalau pemerintah desa semuanya harus menyelenggarakan itu akhirnya progam-programnya terlalu banyak nanti. Jadi kalo masyarakatnya mau bergerak itu kita inshallah kita memfasilitasi semampu kita. Karena intinya masyarakat to yang bergerak itu bukan pemerintah, pemerintahkan mengatur biar bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat, kan kembali ke masyarakat sakjane, masyarakat hanya sekedar menerima, itu juga berarti tidak berhasil juga to, kurang aktif gitu, kurang berdaya lah, masyarakatnya kalo kaya begitu.</p>	
<i>peneliti</i>	Dimana Pendidikan masyarakat di terapkan?	Lokasi penerapan pendidikan berbasis masyarakat
<i>informan</i>	<p>Hampir semua, itu, terutama yang paud dan TK itu bukan dari pemerintah itu, kan awalnya, nek yang SD,, lha itu kan yang dari yayasan-yayasan itu ada sih disini beberapa yang SD tapi lebih banyak yang pemerintah SD yang negeri-negeri. Nek yang PAUD itu rata-rata memang dari masyarakat, semuanya TK PAUD nek TK itu muncul dari masyarakat semuanya mbak, dari PKK, yayasan, masyarakat menyadari anak-anak meningkatkan kualitasnya dia membuat lembaga yayasan untuk pendidikan itu, termasuk di ngemplak itu ada lembaga</p>	

	<p>disini terus mendirikan pedak itu juga masyarakat, masyarakat sendiri yang membuat.</p>	
<i>informan</i>	<p>3. Keagamaan</p> <p>Desa menampung aspirasi, kita bantu, kalo masyarakat ingin mengajukan agama lain dulu pernah ingin mengajukan gereja itu pernah. Masyarakat banyak swadaya. Kita bersyukur kalo itu kewajiban.</p> <p>4. Olahraga</p> <p>Lapangan, dan ada dimanfaatkan yang sebenarnya itu mengikuti program desa ini yang paling baru voli, yang sekiranya itu catur, tenaga ahli yang berjalan mengerjakan pekerjaan belum. Ada pekan olahraga desa, cabang-cabang desa, voli dan net setiap pedukuhan, catur, begitu jadi hanya fasilitas saja. kalau ahli, belum.</p> <p>5. Sosial.</p> <p>Sebenarnya kita anu lebih ikut dari pemerintah Penyaluran bantuan sosial, raskin, kalau ada kartu-kartu, tapi kita juga sifatnya membentuk lembaga-lembaga menangani kemiskinan, napza, kadang aktif kadang enggak, trus ada juga lembaga seperti pkk, tapi dananya dari desa, lembaga milik desa. Sosial itu juga bisa beasiswa, lembaga yang menyalurkan dari desa.</p> <p>6. Kebudayaan,</p> <p>Seni bermacam-macam, desa bisa mementaskan, kegiatan rutin, dan itu mmelibatkan masyarakat pedukuhan. Desa budaya, pentas budaya setiap tahun kemarin, dan itu melibatkan masyarakat pedukuhan.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana penanganan PAUD pada kontribusi ke sekolah?</p>	
<i>informan</i>	<p>Dia sangat menyadari, menyumbangkan rumahnya untuk pendidikan, sewa tanah. Ada satu dua untuk pinjam ruang. Saya tahunya kalo kontribusinya dinas</p>	Kontribusi

	pendidikan. macam-macam bentuk dari masyarakat itu	
<i>peneliti</i>	Apa pandangan ibu pendidikan?	Pengertian pendidikan
	Saya sebagai orang islam ya itu pendidikan pokok ya, wajib ya, karena darisitulah manusia bisa menjadi manusia yang seutuhnya belajar dan mengajarkan ilmu kepada orang, bedanya manusia dengan bukan manusia kan dari situ, dari dia belajar dan tidak belajar, begitu,	
<i>peneliti</i>	Seberapa pentingnya pendidikan anak usia dini bagi ibu?	
<i>informan</i>	Peletakan karakter dasar manusia itu berada pada ini kalo dalam bahasa itu orang membahasakannya <i>golden age</i> gitu ya itu istilah sekarang, nek dulu kan tidak mengenal itu ya, karakter awal orang-orang yang meletakkan itulah yang paling awet begitu, nanti akan sangat berpengaruh terhadap karakter awal yang meletakkan anak ini, melekat pada anak jadi usia-usia itu bagaimana dia bicara, berperilaku dengan sesama manusia, keterampilan-keterampilan yang dipengaruhi oleh awalnya itu pendidikan awalnya meskipun itu suatu hal yang sangat dasar ya, kalau orang perpikir kan mungkin urung penting ya nek urung moco, nulis semuanya diawali dari bagaimana membentuk hidupnya yang harus rajin, apa senang bekerja kemudian menghargai oranglain, cara hidup yang sopan santun, seperti itu kan awal yang harus dibentuk sejak dini begitu ya, bagaimana mungkin dia hanya dengan melihat orang tapi dia merekam dalam otaknya, tiap pagi nyapu, itu kan terbentuk sedikit demi sedikit sejak kecil kalo ngomong-ngomong yang sering muncul dari orang sekitarnya itu apa ya itu yang akan masuk kedalam otaknya, kalo orang mengeluarkan kata-katanya yang bagus ya akan bagus, tapi kalau sekitarnya ngomongnya yang tidak karuan ya itu yang keluar dari mulutnya dia merekam yang itu sedini mungkin	

	<p>anak itu di tempatkan di tempat yang ideal, untuk dia menjadi orang yang benar-benar kita harapkan, Cuma kan sekarang lingkungan-lingkungan itu yang mungkin secara tidak sadar ya manusia itu justru menjadikan anak-anak ra karuan bentuk e ya karena ada gadget, hiburan, game-game itu jadi masalah, jadi dia berhadapan dengan orang itu nggak bisa, sopan santun enggak tau yang jadi penduan dia adalah film, bingung dia bermasyarakat, jadi karena sejak kecil nggak terbiasa bermasyarat, terbiasa menonton TV, akhirnya nantinya gedenya juga menjadi kenyamanan dia adalah duduk, nonton tv dan sebagainya. Tapi kalau sejak kecilnya sudah terbiasa bermasyarakat, dan sebagainya melakukan aktivitas, entah kerja apasajalah itu nyaman-nyaman saja, karena dia sudah terbiasa, begitu, kan malah sehat to, untuk pemikiran dia, untuk apanya dia akan melihat dunia nyata, yang dunia tv itu yang sebenarnya jauh dari apa yang dia hadapi begitu. Anak-anak sekarang itu kan melebihi umurne, begitu, akrena kan yang dilihat musik-musik apa yang dilihat kan melebihi umurnya, padahal dia belum bisa mencerna itu.</p>	
<i>peneliti</i>	Apa mayoritas pendidikan masyarakat muslim?	
	Nek setahu saya SMA, dan perguruan tinggi, ya sudah banyak lah yang meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi cuman yang saya ketahui selama ini SMA, pendidikan SMA.	
<i>peneliti</i>	Setujukah anda dengan pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat?	
<i>informan</i>	Sangat setuju, karena masyarakat merupakan bagian dari apa namanya orang dan itu mesti sangat berpengaruh terhadap apa namanya perilaku atau kualitas dari pribadi setiap orang, jadi masyarakat harus punya tanggungjawab, masyarakat tidak memiliki kesadaran	



	<p>yang sama, seolah-olah pendidikan itu ya sekolah, sementara di masyarakat itu tidak semua punya pemahaman seperti itu, sehingga dimasyarakat itu sak penak e dewe misalnya nganakke hiburan seperti itu, dia tidak berpandangan bahwa yang melihat itu bukan hanya orang yang gede, cilik-cilik iso nonton ko ngunu ya seperti itu karena tidak semua orang memiliki pendidikan sejak dini seng penting aku iso nganakke iki seneng, wong iso do ndelok gon ku , tapi dia tidak bisa memilah begitu, ada anak kecil yang menonton lalu dia rekam, bahkan rekamannya saling melekat, kalau anak kecil itu, jadi rencunya disitu, tidak semua masyarakat.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimna Kodisi ideal pendidikan anak usia dini ?</p>	
<i>informan</i>	<p>Idealnya setiap pribadi, kalau dalam apa namanya yang saya yakini, setiap orang kan tanggungjawab terhadap dirinya sendiri yang pertama ya diri kita sendiri, kemudian pemerintah ya itu memang dari bagiannya, memang setiap pribadi harus punya tanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan begitu , pendidikan diri sendiri, pendidikan oranglain, minimal apa yang dia lakukan itu tidak membawa buruk justru akan menjadikan oranglain berlomba-lomba dalam kebaikan. Pemerintah itu berurusan kalo sudah bermasyarakat itu nanti, pribadi, pribadi dalam masyarakat, kemudian tanggungjawabnya itu kembalinya ke pribadi sakjane. Nek pemerintah kan pokok, cuman, setiap orang tidak harus menunggu pemerintah, seolah-oleh kan kita terus lepas tidak ada urusannya, iki pemerintahnya yang keliru, itu kan loh pemerintah berarti apa-apa pemerintah, berarti masyarakat tidak bertanggungjawab pribadi itu punya tanggungjawab, kita masing-masing adalah pemimpin, pemimpin terhadap diri kita, tanggungjawabnya dimana.</p>	

<i>Peneliti</i>	Apa Solusi bagi sekolah yang belum menerapkan pendidikan berbasis masyarakat?	
<i>informan</i>	Ya anu aja saling memberi tahu semua orang jadi tahu, semua orang jaditahu karena memberi tahu atau mencari tahu, tugas kita ya mengkampanye kan ya, nek selama ini tujuannya kita ingin kampanyekan yaitu jam bantu masyarakat, baru di satu pedukuhan, yang sakjane ini apik banget mbak, itu ingin membentuk kedekatan anak dan orangtua, dan tanggungjawab masyarakat, jam belajar masyarakat. Itu sudah direncanakan tapi belum ngetrend dibandingkan dengan program-program yang lain, apa namanya ya intine itu belum ngetrend padahal itu bagus sekali menurut saya, inshallah kita akan mengadakan sosialisasi, ya mungkin nanti pembicara nya bisa mengarah kesitu, kalau terpusat pendidikan ki hajar dewantara itu ya, keluarga, masyarakat, pemerintah, itu kalo Ki Hajar Dewantara. Gak tahu nek yang lain,	
<i>peneliti</i>	Bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat? Masyarakat itu secara mandiri..	
<i>informan</i>	Ya mungkin anu kalo hlo saya menyampaikan itu menyampaikan begitu pendidikan keberhasilan itu membentuk peradaban mayarakat. Apa yang kita lakukan, itu akan menentukan peradaban, termasuk anak-anak kita itu besuk akan seperti apa, tergantung apa yang kita tanamkan sekarang, apa yang kita tanamkan alhamdulillah sudah banyak orang yang menyadari sehingga, mahal itu bukan suatu masalah karena memang yang ingin di cari adalah kualitas, mahal itu bahkan saya dengar itu ada yang sampai enam puluh juta luar biasa itu lha nek kaya raya tapi jangan sampai ada yang kemudian ngajari ini kok mbayar eman-eman padahal dia untuk apa namanya parkir aja itu iki wong akan membentuk anak mu sukses ngene kok masalah, meski	

	ini juga ada keterbatasan ini nek memang enggak butuh nya oh dapat beasiswa, mungkin ada orang yang membantu menyekolahkan ada, kan ada anak juga yang yatim, miskin, masyarakat yang umum itu bisa mensek tentang hartanya itu harusnya kita sudah bisa memilah perencanaan masa depan anak-anaknya itu, bisa membelikan motor tapu menyekolahkan ra hiso, ada to,	
<i>peneliti</i>	“Sejauh ini apakah sudah ada kegiatan yang melibatkan anak-anak TK?”	
<i>informan</i>	Paling nek anak-anak itu ya, oh dulu pernah ada itu ya lomba mewarnai merke ikut pentas pentas di pentas budaya itu nek yang kemarin itu barusan hari sinduharjo ada lomba untuk mewarnai	
<i>peneliti</i>	Bagaimana Ketertarikan masyarakat terhadap pembangunan sekolah pada pendidikan ?	Minat masyarakat terhadap pendidikan
<i>informan</i>	Ya ada yang seperti itu ada yang tidak, jadi masih ada yang tidak ya nek memang kebutuhan pembangunan itu ya gimana ya, budaya gotong royong to mbak jadi ada yang seperti itu memang sadar karena sudah di serahkan proyek-proyek juga kadang masyarakat akhirnya masyarakat tidak bisa cawe-cawe karena petugas khususnya mau tidak mau masyarakat tergerus budayanya, banyak pemuda pembangunan-pembangunan yang sekarang itu sudah di serahkan proyek.	
<i>peneliti</i>	Adakah pembangunan kasus yang pernah digusur dikarenakan legalisasi pendirian izin bangunan hingga penggusuran?	
<i>informan</i>	Belum, paling diperingatkan terus untuk diimbau, melapor ke desa meminta izin dan sebagainya. Nek samapi digusur dan dibubarkan itu enggak ada setahu saya, peringatan itu ada tapi bukan pendidikan. ya karena memang ada kasus satu rumah terlalu padat. Pembelajaran terlalu padat, laki-laki perempuan campur, untuk komunitas itu tidak layak begitu, apa namanya untuk kenyamanan mereka	

	dipisah antara laki-laki perempuan, sehingga penataan lingkungannya lebih sehat begitu.	
<i>peneliti</i>	Apa saja golongan stratifikasi sosial masyarakat?	
<i>informan</i>	Mungkin menengah atas ya banyak , soalnya disini juga ada perumahan elite belingwell, merapi, ada juga yang pinggir kali pinggir kali gimana mbak, saya kurangtau nek menengahnya, ya nggak atas sih. Menengah. Ukurannya apa juga saya enggak tau, hanya perasaan.	
<i>peneliti</i>	Apa saja hambatan pendidikan berbasis masyarakat?	
<i>informan</i>	Hanya pemahaman masyarakat aja, perbedaan pemahaman menjadi perilaku yang berbeda, informasi yang berbeda, jauh dari nilai-nilai pendidikan dan juga adanya ini ya mungkin tekanan ekonomi, jam kerja yang terlalu panjang kan orang bekerja dari jam delapan sampai jam empat, mulih wes kesel, lek memperhatikan pendidikan pie, pasrah, kayak gitu to kadang mendidik anak juga sama pembantu, yang seperti itu loh maksud saya, atau dia harus kerja ke luar kota, jam kita itu yang terlalu luar biasa sehingga tidakimbang untuk memenuhi pendidikan saya sendiri, pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat, itu jauh dibandingkan dengan jam kerja yang harus dilakukan masyarakat karena lembur-lembur ya mungkin gak tau pola hidup masyarakat itu kan toko aja sampai 24 jam, jual burjo aja 24 jam ya kalo seperti itu kapan cari sift siftan kan lumayan ya tapi, orang begitu pola hidupnya itu yang menjadikan seseorang untuk mencari kurang terus polanya. Jadi harus mencari materi banyak dibanding mencari ilmu, sehingga anak-anak tidak diperhatikan,	
<i>peneliti</i>	Bagaimana pandangan ibu idealnya yang dilaksanakan masyarakat?	

	<p>Masyarakat memiliki kemampuan yang berbeda-beda tergantung komunitas itu pendidikannya, ada yang memang masyarakat nya sadar dengan pendidikan, tapi ada yang masyarakatnya yaudah, ya tergantung pada pendidikan orangtuanya juga, orang yang tidak punya pun sadar pendidikan dia itu akan tetap mendorong anaknya belajar meskipun pie acarane begitu. Tapi wong yang tidak mendorong pendidikan sugihe koyongopo eman-eman metu pendidikan mungkin informasi yang masuk ke orang itu. Idealnya yang bermanfaat, bagi keluarganya, masyarakat ada dimana waktu yang bermasyarakat yang memperhatikan anak-anak, ibu-ibu, keluarga idealnya itu semua nya itu ada porsinya masing-masing masyarakat tapi sekarang tidak beraturan itu karena jam kerja.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Ada tidak yang berdampak pada ke masyarakat? Positif atau negatif</p>	
<i>informan</i>	<p>Nek menurut saya ada lah, pemerintah timbul oh ya ya, kemudian pemerintah jadi mendapatkan masukan, banyak yang seperti itu jadi mungkin dulu pola-pola pendidikan yang, tetapi sekarang ada pola-pola kreasi masyarakat membangun lembaga pendidikan negeri akhirnya pemerintah harus ramah anak, seperti itukan pola-pola yang baru awalnya saya yakin munculnya dari masyarakat, sekolah yang swasta begitu ternyata malah diminati oleh masyarakat yang sekarang banyak tergerus intinya terlalu mengedepankan akademik begitu, akhirnya keperibadian anak kurang tersentuh begitu, cenderung membangun otak men pinter apalane iso, nebak-nebak seperti itu tapi, membangun karakter kepribadiannya akhlaknya itu kurang, sekarang kan ada model model sekolah yang karakter itu tadi, kemudian akhirnya pemerintah ada sekolah ramah anak.</p>	

**Instansi Zavira Full Day School Sardonoharjo, Sleman Yogyakarta.**

**Nama : Marietta Inezthiarini Mulyo, S.Sos**

**Jabatan : Kepala Sekolah TK Zavira.**

**Tanggal wawancara : 16 April 2018 di 13.40 Sekolah**

<i>peneliti</i>	<i>Apa yang anda ketahui tentang masyarakat muslim?</i>	<i>Keterangan</i>
<i>informan</i>	Masyarakat Muslim : Masyarakat adalah kelompok manusia yang tetap cukup lama hidup dan bekerjasama menjadi kesatuan. Sedangkan muslim adalah orang-orang yang memeluk Islam. Bisa dikatakan bahwa masyarakat muslim merupakan kelompok manusia dengan semangat Islam sebagai penyatunya.	Pandangan masyarakat Muslim
<i>peneliti</i>	Apa saja kegiatan yang melibatkan masyarakat? Antara sekolah dan masyarakat?	
<i>informan</i>	Kegiatan yang melibatkan masyarakat. Milad Lemaga selalu menyertakan masyarakat banyak dengan mengadakan lomba-lomba : menggambar anak, fashion show muslim, lomba adzan anak, lomba hafalan surat-surat pendek, sampai lomba foto anak muslim dan muslimah. Pelatihan-pelatihan, mengundang banyak masyarakat untuk ikut pelatihan-pelatihan secara gratis misalnya : cara mendongeng anak, cara membuat keterampilan bros, dan lain-lain. Kerja bakti, ikut partisipasi berkumpul membersihkan lingkungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah	
<i>peneliti</i>	Apa saja Kontribusi aktif masyarakat dalam pembangunan sekolah ?	
<i>informan</i>	Sumbangan alumni dalam pembangunan pagar sekolah Sumbangan walimurid yang meninggalkan sekolah berupa prasarana lemari, arsip, papan tulis, rak	Penerapan

	<p>tas anak, sumbangan tanaman, sound system, dan lain-lain.</p> <p>Sumbangan warga sekitar, diskon pembelian bahan baku gedung sekolah, pemberian mainan anak APE dalam ruangan.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana Sejarah ikut serta masyarakat dalam terbentuknya sumberdaya guru ?</p>	pemberdayaan
<i>informan</i>	<p>Kami mempunyai program tahunan yang dinamakan Best Parent Award, atau lomba mengajar walimurid. Jadi setiap tahun kami menyeleksi orangtua yang mengajar disekolah, dia yang menjalankan di akhir tahun sekolah.berjalan dari tahun 2015 dan setiap tahunnya, kami yang menentukan materi kepengajaran, Alhamdulillah nih sekarang sudah berjslan lancar, sampai saat ini, kami berharap program unggulan dapat menambah wawasan orangtua sebagai variasi dari kbm dari sekolah ini.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana peran serta masyarakat dalam sekolah?</p>	
<i>informan</i>	<p>Orangtua wali murid ini aktif semua dalam kegiatan, semua di dukung, jika ada rapat berapa persen pasti hadir seperti minitrip, gathering, juga acara parenting class, jika ulang tahun komite lembaga itu bergerak, inisiatif sendiri untuk memberikan sumbangan</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana Penerapan pendidikan berbasis masyarakat di TK Zavira</p>	
<i>informan</i>	<p>Dalam pemberdayaan kami menempatkan masyarakat kesuksesan ini juga kesuksesan masyarakat,kami menggunakan beberapa cara untuk merangkul masyarakat, dalam satu tahun misalnya BPA, juga masyarakat dibentuk komite orangtua wali murid yang peduli dengan pendidikan. dan berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mereka memberikan</p>	Pemberdayaan pada penerapan

	<p>pertimbangan arahan, dukungan, tenaga, sarpras, juga disini ada beasiswa untuk anak-anak yang kurang mampu disini di lakukang untuk mengurangi ketegangan antar sosial kelompok ekonomi dalam masyarakat juga demi menurunkan angka anak-anak yang tidak bisa sekolah</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Apa yang mendasari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya?</p>	
<i>informan</i>	<p>Mungkin karena kualitas yang mereka ketahui melalui alumni atau masyarakat sekitar, orangtua kebanyakan menyekolahkan anaknya disini karena sekolah, anak-anak juga diajarkan pendidikan agama dan hafalan surat-surat pendek maupun hadits-hadits jadi muatan agama yang tinggi pada paud jarang ditemukan yang kepintarannya satu kelas, dan kami menjaga kualitas itu, sehingga mudah ditemukan, pasti lebih muncul adab sopan santun,</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Seberapa pentingkah pendidikan anak usia dini bagi Orangtua</p>	
<i>informan</i>	<p>Sebagian masyarakat atau wali murid yang menyekolahkan anaknya ke sekolah ini sebelumnya sudah mengetahui kualitas pendidikan agama di sekolah ini, sehingga, mereka mengakui pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan yang belum tahu tentang pentingnya paud mereka akan paham karena disini juga ada kelas pendidikan untuk orangtua, kami namakan parenting class yang sudah kami adakan,</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana stratifikasi sosial masyarakat orangtua? Sebagai anggota masyarakat?</p>	
<i>informan</i>	<p>Stratifikasi sosial Menengah atas seperti dosen, PNS Kelas pimpinan,</p>	



	pimpinan perusahaan, ada juga dari golongan menengah misalnya anak-anak guru-guru, abri, ada anak polisi disini, ada anak stratifikasi golongan bawah, bahwa kami disini beri dua kursi untuk anak-anak beasiswa kurang mampu, jadi rata lah, dari berbagai macam golongan	
<i>peneliti</i>	Mata pencaharian walimurid?	
	Sebagian besar, ABRI, dosen, karyawan swasta, PNS juga ada	
<i>peneliti</i>	Bagaimana Kehidupan sosial masyarakat yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan TK Zavira?	
<i>informan</i>	Menanyakan langsung ke orangtua, sebab sekolah menangi anak-anak.	
<i>peneliti</i>	Seberapa sering orantua wali murid mengikuti rapat?	
<i>informan</i>	Aktif kebanyakan 90% hadir	
<i>informan</i>	Apakah walimurid Bergabung komite sekolah walimurid komite pendidikan mutu?	
<i>informan</i>	Ya alhamdulillah	
<i>informan</i>	Apakah komite membantu sekolah ?	
<i>informan</i>	Ya terbantu komite mendukung sehingga kami semangat dalam menggiatkan sekolah.	

**Instansi Zavira Full Day School Sardonoharjo, Sleman Yogyakarta.**

**Nama : Indah Wulandari.**

**Jabatan : Guru Kelas**

**Tanggal : 3 Mei 2018**

**Lokasi : Ruang Kepala sekolah Pukul 13.00 siang**

<i>Subjek</i>	<i>Wawancara</i>	<i>Keterangan</i>
<i>peneliti</i>	Assalamualaikum, selamat siang ibu.... Selamat siang dengan ibu siapa? Sehubungan adanya penelitian, peneliti mengangkat tema yang berjudul pendidikan berbasis masyarakat muslim ini dengan itu kami memohon kesediaan ibu untuk wawancara berkaitan dengan topik. Karena disini kan yang menjadi cirikhas adalah masyarakat muslim semua ya bu, disini? Iya, dari segi perencanaan saya tertarik mengangkat penelitian disini karena pertama strategis, dari segi recruitment juga kepala sekolahnya memberikan persyaratan yang itu wanita harus berjilbab, kemudian bisa mengajar, dan sebenarnya tidak sembarangan ya bu yang masuk kesini, jadi saya tertarik untuk meneliti di sini,	Prolog, pengantar
<i>informan</i>	Ibu Indah Ibu Guru dari TK ini, boleh perkenalan terlebih dahulu ibu, Nama saya Indah Wulandari, saya juga sedang menempuh pendidikan Anak Usia Dini di salahsatu universitas swasta.	
<i>peneliti</i>	Pertanyaan yang pertama ini berkaitan dengan masyarakat muslim, Apa Pandangan ibu tentang masyarakat muslim?	
<i>informan</i>	Menurut saya ya masyarakat muslim masyarakat yang beragama islam yang berdiri dan terbentuknya itu karena syariat islam, seperti sekumpulan orang yang beragama islam gitu, ini kan ada kalimat muslimnya gitu, jadi setidaknya beragama sama, jadi islam, islam, kalo non islam kan sudah beda lagi,	Pengertian masyarakat muslim
<i>peneliti</i>	Sebagai masyarakat muslim ya bu, kemudian apa saja kegiatan-kegiatan yang diterapkan disini? Kegiatan sekolah maksudnya?	
<i>informan</i>	Iya kegiatan itu kayak kalo disini mungkin setiap tahun kan	

	<p>mengadakan ulangtahun sekolah, itu, kadang jadi ada lomba-lomba dan ini lombanya itu bukan untuk siswi murid sini aja tetapi dari lingkungan juga jadi kayak disini ngundang dari desa sana, sini gitu, itu kita juga mengenalkan sekolah ini ke dunia luar gitu, jadi lomba-lomba itu tidak Cuma untuk murid ini saja, terus adalagi kayak pengajian juga, terus kaya bakti sosial kemarin terakhir di panti asuhan disini, tujuan dari walimurid ini juga sama saja dari masyarakat luar juga gitu.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Kemudian, Bagaimana dari segi perencanaan, yang itu menerapkan pendidikan berbasis masyarakat?</p>	
<i>informan</i>	<p>Lebih ke inikan sudah mau tutup tahun ya, jadi acara itu aja tidak apa-apa, jadi kaya acara tutup tahun itu perencanaannya sudah jauh-jauh hari sih, kita mempersiapkan ada yang harus dilakukan apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipersiapkan, yang harus dipersiapkan itu juga dari sarana prasarana juga, mental anak-anaknya juga, berkaitan dengan masyarakat, mungkin kan kita juga ditempat umum, mengadakannya kan di sebuah restoran, otomatis restoran itu juga banyak yang datang, kan kita juga mengenalkan ke pengunjung yang lain, begitu, jadi tidak harus cuman dari sini aja.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Apa saja sumbangan aktif masyarakat dilembaga sekolah untuk memajukan TK ini bu?</p>	
<i>informan</i>	<p>Kalau sejauh ini lebih utamanya itu adalah dukungan, apa ya namanya ya, dukungan finansialnya itu, nomor berapa lah gitu, jadi ini kita dukungan dulu, sifatnya support masyarakat ke sekolah ini, tapi ada juga yang memberi dukungan ya kayak</p>	

	finansial, itu, jadi, dukungan material dan nonmaterial, begitu.	
<i>peneliti</i>	Bagaimana sumbangan sekolah ini kepada masyarakat?	Kontribusi masyarakat terhadap PAUD
<i>informan</i>	<p>Ini kita juga kayak gimana kalo itu mungkin lebih ini, sekolah memberikan yang terbaik untuk murid-muridnya dan dan masyarakat di lingkungan sekitar juga. Jadi kembalinya ke mutu ya bu, sejauh ini sekolah ini mutu juga ditingkatkan.</p> <p>Berkaitan dengan bagaimana dengan penerapan berbasis masyarakat ini yang itu berupa dukungan atau hambatan kah disini. Namanya sekolah itu pasti ada dukungan dan hambatan ya, jadi kalo disini penerapan dukungannya karena mungkin letak kita strategis diantara banyak apa ini namanya pemukiman warga, karena letak yang strategis juga, tapi kalau untuk hambatannya mungkin disini sudah banyak sekolah-sekolah pendidikan anak usia dini juga jadi mungkin hambatannya banyak saingan juga begitu.</p> <p>Seiring perkembangannya perubahan guru, itu kalo berdasarkan hambatan dari segi gurunya sih enggak, karena memang anak kecil itu tergantung dari ya istilah kayak mobil lah gitu anak-anak itu penumpangnya kembali ke sopirnya, kalau sopirnya kita maksudnya kita bisa menyesuaikan lingkungan dan belajar, misal, hari ini belajar ini, meskipun beda guru pasti gurunya juga pasti adaptasi dulu, anak-anak juga kesitu, anak-anak kecil itu kan lebih suka ketertarikan, ada yang baru pasti nanya, itu siapa, bu itu buguru baru ya, gitu, jadi otomatis pertanyaan anak-anak itu kan jadi kayak rasa tahunya itu tinggi, pasti nanti btanya bu itu namanya siapa? Kita mau belajar apa bu. gitu. Jadi kalau untuk hambatan sih saya kira tidak ada untuk guru kayak gitu.</p>	

	<p>Padangan guru tentang strategi apa yang ditempuh untuk istilahnya membuat benteng atau pertahanan dari sekolah ini, yang dari kompetisi, markeringnya,</p> <p>Nah jadi disini jadi kayak ahe tutup tahun apa udah mau ganti tahun ajaran kan selalu menyebarkan brosur, adalagi yang setidaknya ada diskonlah buat murid baru, kayak gitu, kita juga ada pe, apa namanya itu, kakayak pengenalan sekolah ini ke luar, jadi kan mungkin orangluar juga tertarik dengan sekolah kita, istilahnya apaya mengoptimalkan kualitas sekolah.</p>	
<i>peneliti</i>	Bagaimana Pandangan ibu tentang ketertarikan sosial masyarakat mengenai pembangunan gedung sekolah disini bu?	
<i>peneliti</i>	Kalo disini sih disekolah ini cukup mendukung juga kan bagaimanapun juga anak-anak di sini juga ingin mendapatkan hak yang terbaik pastikan orangtua juga mendapatkan anakku juga harus dapat yang baik, jadi pasti mendukunglah, apapun yang dilakukan di sekolah. Jadi kalo ada pembangunan gedung itu, selalu ini dukung.	
<i>peneliti</i>	Dukungan dari orangtuanya?	
<i>informan</i>	He uh.	
<i>peneliti</i>	Bagaimana pandangan guru tentang peran serta orangtua sebagai anggota masyarakat kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah, ataupun yang ada diluar sekolah,?	Keterlibatan walimurid sebagai anggota masyarakat.
<i>informan</i>	saya ini, apa ya terus terang saya terharu juga, orangtua kan ini apa selalu aktif dalam kegiatan di sekolah ini, entah di kegiatan sosial, lomba, kayak perayaan ulangtahun, orangtua itu memberikan kejutan-kejutan lah ya kayak gitu untuk membantu juga dalam acara itu supaya acaranya juga berjalan lancar.	

<i>peneliti</i>	Kemudian berkaitan dengan seberapa sering orangtua mengikuti rapat?	Program sekolah
<i>informan</i>	Yang itu menjadi komite. Seberapa sering nya itu kalo ada rapat dong bu. misalkan sudah mengadakan nih, tidak datang atau misalkan , tapi sejauh ini kalo ada rapat datang juga jadi, selalu datang gitu loh, kayak parenting juga, pasti dateng, itu jadi enggak ada , menurut saya lho, jadi disini itu tidak ada yang absen mungkin izin Cuma sebentar datang terlambat atau gimana yang penting kan orangtua datang mengikuti acara itu.	
<i>peneliti</i>	Kemudian yang tergabung dalam komite sekolah ini? Ada datanya bu secara struktur seperti itu? Ada. Ini sebut nama tidak apa-apa? Iya tidak apa-apa” jawab peneliti.	Komite sekolah
<i>informan</i>	Kayak bunda jaka itu ketuanya, bunda ara itu bendaharanya, sekretarisnya bunda rara, terus bunda dilla itu apa namanya perwakilan dari anggota apa ya, iya, koordinator, heeum. Kemudian sistem pengelolaan kalo disini sistem organisasi langsung ditunjuk dari kepala sekolah	
<i>peneliti</i>	Apakah dari struktur organisasi itu kan tadi sudah dibentuk komite, ini untuk mengatur kegiatan-kegiatan disekolah, itu mengatur juga kah dalam proses pembelajaran? Kalo komite enggak, terjun langsung dalam proses pembelajaran tuh, tapi kan kalo disini kan sudah kayak prosem nya, prota, rpp, itu sudah ada. “Mom teach itu berbeda ?” tanya peneliti	
<i>informan</i>	Itu beda, itukan dari sekolah untuk orangtua, jadi kayak kegiatan dari sekolah untuk orangtua dan orangtua ikut serta dalam pembelajaran jadi enggak selalu pembelajaran itu orangtua komite nya ini, enggak, gitu.	

<i>peneliti</i>	Kemudian tentang sarana prasarana ini bu apakah dikelola oleh masyarakat muslim?	Pengelolaan sarana prasarana sekolah
<i>informan</i>	Apakah sejauh ini adakah bantuan dari luar atau nonmuslim. yang artinya memberikan dukungan buku atau support lain, itu dari buku itu iya ada, dukungan ada dari walimurid berperan aktif juga.	
<i>peneliti</i>	Maksudnya upaya mencapai pembelajaran yang berhasil?	
<i>informan</i>	Kalo ini sudah ada prota, program tahunan, rpp, rpph kayak gitu.	<b>Program sekolah</b>
<i>informan</i>	Kalo ini sudah ada prota, program tahunan, rpp, rpph kayak gitu. Terus rpph kita berangkat pagi, mendisiplinkan anak, menyapa anak, kayak gitu.	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana pada pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat juga jadi bagaimanapun yang namanya sekolah pasti berkaitan dengan masyarakat, kan enggak mungkin kalo sekolah enggak ada masyarakat ya nanti yang jadi muridnya siapa? Yang jadi gurunya siapa? Gitu jadi sudah sangat ada hubungannya erat disekolah ini, sudah sangat bagus,</p> <p>Masyarakat yang jadi disini ada yang dari 403 banyak ada yang dari selatan monjali juga, gitu, jadi tidak Cuma di Sinduharjo aja,</p> <p>Berkaitan dengan ciri masyarakat muslim itu salahsatunya berserah diri dengan Allah SWT , saling tolong menolong, dan selain itu juga bermasyarakat saling membantu, bagaimana aplikasi atau penerapannya disini yang diajarkan anak dan itu diterapkan oleh guru juga, mungkin kalo disini kalau melakukan apapun harus berdo'a dulu, mengajarkan anak</p>	

	<p>setiap melakukan apa-apa harus ada do'anya terus ketemu dengan guru mengucapkan salam, terus berjabat tangan, kayak gitu terus sebelum masuk ke kelas sudah juga mengucapkan salam. Juga disini mengajarkan hadits-hadits juga do'a-do'a kita juga disini ada praktek shalat dhuha juga, praktek shalat dzuhur kayak gitu, jadi dari kecil sudah diajarkan oh kita itu beragama islam, islam itu mempunyai tatacara yang seperti ini seperti ini. Jadi dari kecil kita sudah menanamkan itu ke anak-anak jadi kayak contohnya aja misalkan datang pagi nanti ketemu sama guru assalamualaikum buguru, sambil berjabat tangan. Nanti ketemu temannya hai, menyapa, temannya , assalamualaikum mau masuk kelas sudah assalamu'alaikum gitu, berarti ini juga di terapkan oleh guru disini ? Iya, begitu.</p>	
<i>peneliti</i>	<p>Bagaimana pada pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat juga jadi bagaimanapun yang namanya sekolah pasti berkaitan dengan masyarakat, kan enggak mungkin kalo sekolah enggak ada masyarakat ya nanti yang jadi muridnya siapa? Yang jadi gurunya siapa?</p>	
<i>informan</i>	<p>Berkaitan dengan kepedulian ibu, guru kepada masyarakat itu diwujudkan dalam bentuk apa sih? Yang sejauh ini? Guru ke masyarakat?" tanya peneliti. " Heem, mungkin lebih ini, juga jadi kayak misalnya ada acara apa kita diundang juga memenuhi undangan itu, kayak gitu, terus kayak misal, kita kan sering jalan-jalan juga, mungkin kita sering melewati tempat itu mungkin disitu juga kotor, kita membantu untuk membersihkan itu kayak kerja bakti disitu.</p>	<p>Wujud sosial masyarakat terhadap PAUD</p>



<i>peneliti</i>	Kalau bagi bu Indah sendiri apa sih yang jadi cerminan dari masyarakat muslim itu seharusnya bagaimana?	
<i>informan</i>	Seharusnya dilihat dari media sosial kayak gitu mungkin lebih banyak ini apa dijaman sekarang itu banyak yang ini ya apa kek pacaran, pacaran itu ndak boleh ya, kayak gitu, banyak, mungkin kita, didepan baik, tapi dibelakang kita bilang A tapi dibelakang sudah beda, gitu, seharusnya enggak gitu, enggak boleh,	
<i>peneliti</i>	Nah berarti itu, kan disosial media ya bu berkaitan dengan masyarakat itu juga pasti dilihat masyarakat itu misalnya ini tidak baik, pasti langsung disorot seperti itu, nah kemudian berkaitan itu misalnya tidak boleh pacaran, atau tidak boleh yang istilahnya guru yang tidak berjilbab sejauh ini apakah ibu pernah melihat guru yang tidak berjilbab?	
<i>informan</i>	Kalau guru tidak berjilbab itu kan tergantung dari sekolahnya dia mau kerja dimana kalo disekolah ini tidak ada. Kita berjilbab semua disini, hum. Iya disini tidak pernah ada juga sih ketemu guru yang tidak berjilbab kecuali memang itu agamanya bukan islam, gitu, pernah nya sih berjilbab semua. Ya kalo orangtua banyak.	
<i>peneliti</i>	Menurut ibu apa wujud kepedulian sosial melihat fenomena ada yang belum mencirikan masyarakat muslim seperti itu? Ya	Konsep amar ma'rud nahi mungkar pada penerapannya
<i>informan</i>	Gini ya kalo mungkin banyak orang yang bilang, muslim, maksud ne baik itu tidak perlu diperlihatkan mungkin dari situ apa, sama halnya aku ini islam tapi aku tidak mau,	

**Tanggal wawancara : Kamis, 3 Mei 2018**

**Instansi : Zavira Full Day School Sardonoharjo, Sleman  
Yogyakarta.**

**Nama : Desi Nurlitasari**

**Jabatan : Guru Kelas 13.30 Siang**

peneliti	<p>Selamat siang ibu dessy, saya Intan roudhotus Syarifah dari program studi pendidikan agama islam. Sehubungan skripsi atau tugas akhir saya jadi saya bermaksud untuk memohon kesediaan ibu untuk wawancara. Iya. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaannya ibu, terkait dengan pendidikan berbasis masyarakat. Sebelumnya boleh perkenalan terlebih dahulu bu? nama saya Dessy Nurlita Sari, pendidik di Zavira School sudah cukup lama tiga tahunan apa ya. Saya bekerja disini selama itu.</p> <p>Apa pandangan ibu tentang pendidikan berbasis masyarakat.</p>	<b>Prolog peneliti</b>
informan	<p>Menurut saya pendidikan berbasis masyarakat pendidikan disekolah, yang benar-benar menerapkan norma-norma yang ada di masyarakat. Jadi disekolah itu diajari bagaimana sopan santun di masyarakat, sosialisasinya seperti apa, terus habis itu ilmu-ilmu yang ada dimasyarakat di terapkan di sekolah supaya mereka nanti waktu dewasa atau mereka terjun sendiri ke masyarakat sudah tanpa bantuan orang dewasa mereka sudah paham, oh maksudnya itu seperti ini, makanya dari sekolah itu dari pendidikan memang harus menanamkan pendidikan yang berbasis masyarakat,</p>	
peneliti	<p>Apa pandangan tetang masyarakat muslim?</p>	
informan	<p>Masyarakat, Sekumpulan orang yang menganut agama islam melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan syariat islam berada dilingkungan islami, dan menganut agama islam, tadi udah ya,</p>	

	masyarakat muslim itu seperti itu menurut saya.	
peneliti	Bagaimana penerapan untuk masyarakat muslim,?	
informan	Jadi kalau disini, menerapkan beberapa kegiatan yang berbasis keislaman, misalnya, setiap pagi itu sebelum kita memasuki KBM kita hafalan dulu, hafalannya ada banyak, do'a-do'a sehari-hari, terus ada hafalan hadits, sama hafalan surat pendek, seperti itu,	
peneliti	Apa saja kegiatan partisipasi bersama masyarakat?	
informan	Belum ada, kalau masyarakat nya termasuk orangtua murid itu tadi setiap rapat kita ada ice breaking juga jadi bar rapatnya tidak terlalu spaneng, dan orangtua juga mengajari itu, dan hadits-haditsnya, yang dipelajari anak-anak itu apa, fungsinya jadi enggak Cuma anaknya saja yang tahu anak sekecil itu, anak umur tk masih butuh pendampingan orangtua ya untuk hafalan-hafalannya ya, jadi, lha kalau anaknya bisa, dan orangtuanya tidak bisa ya percuma, kalo tidak disuruh orangtua, untuk hafalan ya mereka tidak bakal hafalan, sampai sini aja gitu lo, makanya kita juga mengajarkan ke orangtua juga, jadi, biar tahu anakku yang dipelajari disekolah itu apa to,	
informan	Konsep masyarakat muslim berkaitan dengan tolong menolong, kepedulian masyarakat muslim, bagaimana penerapannya? Disini diterapkan hal dasar simpel sih, kalo orang dewasa sudah tau salah dan benar, dosa dan tidak dosa, kalo anak-anak kan tidak tahu dosa itu apa, juga mereka tidak tahu, kan masih salah dan benar, kalau masih anak kecil segini, kalau disini kita terapkan dulu, di misalnya, yang namanya kekerasan terhadap teman itu seperti apa, karena memang kalau masyarakat muslim otomatis islam orrang-orangnya di islam	

	<p>kan tidak diperkenankan untuk berlaku keras dengan oranglain, nah kita juga ngajari, jadi kamu itu maksudnya anak-anak itu, kalau bermain jangan sukaukul, karena akibatnya akan seperti ini, seperti ini, jadi diberitahu juga alasannya, terus, habis itu untuk salah dan benar, kalau untuk tolong menolong kami juga mengajari, misalnya ada siswa yang lebih kecil ya umur dua hingga tiga tahun, jatuh atau butuh mengambil sesuatu, nanti murid yang usia dari lima sampai enam membantu misalnya membantu mengambilkan apa, nolongin mbangunin, atau lapor ke ibu gurunya, bu guru ini jatuh,</p>	
peneliti	<p>Bagaimana penerapan pendidikan berbasis masyarakat ?</p>	
informan	<p>Perencanaan ada namanya RKH, rencana kegiatan harian, jadi di buku RKH itu, kan sudah ada, nanti kegiatan awal anak-anak misalnya senam, kegiatan awal mau pelajaran itu, sudah menuliskan di buku itu hafalan ini-ini ini, setiap lembar, dan setiap hari rencananya berbeda-beda, misalnya hari ini do'a masuk kamar mandi, besoknya do'a setelah makan, jadi rencananya sudah ada semua dari atas sampai bawah,</p> <p>Proses evaluasinya recalling menanyakan ke anak-anak, jadi anakanak ditanya tadi kelas ini belajar apa? Nanti bu guru menanyakan lagi, diakhir pelajaran mengulang pelajaran lagi tanpa dibantu oleh ibu gurunya. Jadi, yang dipahami konsep pendidikan berbasis masyarakat ini lebih ke penanaman kepada anak-anak yang bermasyarakat nantinya pasti hidup bermasyarakat. Menanamkan anak-anak ini tidak mungkin tinggal sendiri gimana mungkin kita menanamkan aqidah itu.</p>	
peneliti	<p>Apa saja bantuan masyarakat yang telah sedang dan akan diberikan oleh masyarakat?</p>	

informan	<p>Saya karena ini lembaga berdiri kaki sendiri belum dapat masyarakat, akan tetapi orangtua sebagai anggota masyarakat sudah ada bantuan masyarakat mengisi acara, material, dan bentuk barang mereka menyumbang doorprize. Pendidikan berlangsungnya belum kalo dari masyarakat. Faktor pendukung atau penghambat Faktor penghambatnya belum ada kegiatan berbasis muslim, Orangtua disini tetap mengikuti saja dan tidak membantah, anak ku tidak boleh ini jadi dan tidak ada orangtua yang melarang kami melakukan kegiatan muslim berbasis masyarakat ini. Orangtua ini juga enjoy saja ikut ikut aja. Kalau dukungan waktu ya pasti, waktu sholat pun anaknya waktu sholat kan ada anak yang dijemput siang hari orangtua nya sudah menjemput, tapi sholatnya belum selesai, ya orangtuanya nungguin, kecuali shalat jumat ya, yang menyebut ayahnya ya suruh pulang, so takutnya malah telat shalat jumatnya kan,</p> <p>Kepengajaran disini sistemnya turun temurun, kalau misalnya ada orang baru jangan sampai orang baru itu ngatur kita, tapi kita yang ngatur mereka, jadi pembelajarannya ya sistemnya kita, misalnya ada transfer dari guru sekolah lain ya, pasti kan metodenya berbeda dengan kami, nah kalo berbeda mau enggak mau jangan sampai guru dan sekolah lain itu ngasih metode yang lain ke sekolah ini karena kita sudah punya metode sendiri, kalau ada guru baru kita sendiri yang mengatasi anak, ini caranya seperti ini. Jadi enggak langsung guru baru sudah, sana lepas gak bisa, jadi tetap didampingi dan pembelajarannya juga tetap berjalan karena guru barunya didampingi sama guru yang sudah lama.</p>	
peneliti	Apakah masyarakat Sinduharjo atau berupa orangtua atau warga sekitar ? menjadi penentu kebijakan di sekolah?	
informan		

	Jadi lembaga TK Zavira ini memang memberi aturan membuat aturan sendiri, dan dipatuhi oleh orangtua sendiri. Ada peraturan kan memang kita lembaganya sedikit tertutup ya jadi tidak sembarang orang diizinkan masuk gitu kalo benar-benar orang tk zavira school kenal	
peneliti	Bagaimana perkembangan sumberdaya guru.?	
informan	Perkembangan tersebut langsung dari ibu kepa sekolah ya , karena wawancara pun kalo saya jarang banget sih, Cuma baru satu kali saya wawancara orang. Kalo perkembangan guru atau sumberdaya guru langsung kepala sekolah	
peneliti	Apakah anda terlibat menjadi pioneer mendirikan sekolah ini?	
informan	Tidak.	
peneliti	Bagaimana peran serta orangtua?	
informan	Sudah pasti waktu tutup tahun pasti, rapat komite, kegiatan sekolah, parenting sekolah, minitrip sampai segitu aja.	
peneliti	Apa Motivasi orangtua menyekolahkan anaknya?	
informan	Motivasi alhamdulillah disini terkenal dengan disiplinnya bagus, jadi anak-anak itu di disiplinkan kalau bukan sama guru, kalau di dalam sini mereka bisa ya main-main bebas di dalam gitu, tapi begitu sampai luar, misalnya ada acara lomba, alhamdulillah murid-murid tk zavira tidak ada yang lari kesana kemari.jadi misalnya tetap misalnya ada di tempat A ya semuanya di tempat A.	
peneliti	Seberapa sering orangtua mengikuti rapat?	
peneliti	Ya kalo ada undangan rapat, seberapa seringnya ada lah empat kali rapat itu ada.	

	Seberapa penting Pendidikan anak usia dini bagi pandangan anda?	
informan	Berkaitan dengan komite sekolah? Apakah pelaksanaan program dapat dilakukan dengan adanya komite? Ya bisa, sangat membantu, kalo jadi kita sudah punya rencana dan orangtua yang memberi masukan, jadi orangtua tidak mengubah rencananya	
peneliti	Bagaimana pengelolaan struktur organisasi?	
informan	Dibentuk oleh kepala sekolah secara langsung.	
peneliti	Bagaimana pengelolaan sarana prasarana?	
informan	Sarana prasarana langsung dari orangtua murid biasanya, kalo nonmuslim yang mengelola sarana prasarana enggak sih, jadi misalnya kita butuh loker nanti bilang ke orangtua murid komite yang membentuk bisa diberi iuran misal tutup tahun atau gimana ke orangtua, jadi sarana prasarana kita sendiri yang merawat, terlepas dari orangtua.	

**Nama : Ismadi S.E**

**Jabatan : Kepala Dukuh Benteng Desa Sinduharjo.**

**Tanggal wawancara : 17 Mei 2018. 16.30 sore**

peneliti	Assalamualaikum. Selamat Sore pak, saya Intan roudhotus Syarifah dari program studi pendidikan agama islam. Sehubungan skripsi atau tugas akhir saya jadi saya bermaksud untuk memohon kesediaan bapak untuk wawancara. Iya.	
peneliti	Apa yang anda ketahui tentang TK Zavira?	
informan	TK Zavira itu sekolah situ ya, yang kebelulan saudara saya itu yang	

	<p>ngontrakin, dan saya kenal sekolah itu, disinipun ada sekolah ya mbak, ini di benteng sini ada 3 sekolah yang dekat. Jadi kan dilihat dari strategisnya itu kan di depan pekarangan, terus di sampingnya itu ada rumah jadi disisinya ada tukang las, nah kalau ingin lebih lanjutnya penelitian yang lebih tau silahkan ke pak tw nya langsung mbak, karena itu juga RT 11 masuknya.</p>	
peneliti	<p>Baik pak, menimbang ini juga penelitian mengambil data dari beberapa naarasumber maka saya juga bertanya kepada bapak selaku kepala dukuh.</p>	
informan	<p>Oh, iya mbak. Tapi maaf gih saya tidak begitu menguasai.</p>	
peneliti	<p>Ohya pak, tidak apa-apa. Ini yang saya tanyakan yang berkaitan dengan pelaksanaan atau penerapannya langsung tentang pendidikan berbasis masyarakat, dan saya ingin mengetahui keadaan masyarakat dengan itu bapak yang memang langsung terjun menghadapi masyarakat. Seberapa besar keberadaan TK Zavira dampaknya terhadap masyarakat? Ya intinya tk itu bagus dan positif mbak, karena kan orangtuanya yang ada didusun sinduharjo bisa dekat menyekolahkan anaknya disitu.</p>	
informan	<p>kan tadi sempat disinggung berdampak positif ya pak, kemudian apa ini kegiatan-kegiatan positifnya yang selama ini berinteraksi dengan masyarakat?</p>	
peneliti	<p>Kalau itu saya pernah ikut diundang waktu acara lomba mewarnai, tapi waktu itu saya tidak bisa hadir, untuk kegiatan sosial atau baksos bersama sih ini tidak ada ya, bersama-sama masyarakat. Kan yang ngajar itu</p>	



	masyarakatnya sini sendiri toh? Dessy namanya	
	Iya benar pak, ibu dessy.	
informan	Oh berarti ini sudah ada kerjasama ya pak, iya.	
peneliti	Apakah selama ini terdapat kegiatan misalnya pengecekan kesehatan anak-anak tk zavira ke posyandu, yang itu diselenggarakan oleh desa, sejauh ini saya lihat enggak, ya mbak, paling yang lebih aktif itu di tk sini, disekitar sini juga ada tk, kebetulan pengurusnya adalah ibu-ibu disini sendiri. Melihat beberapa perkembangan tk itu disini terdapat beberapa kompetisi itu persasingan antara satu sama lain.	
informan	Menurut saya itu tidak berpengaruh sih mbak, karena tergantung dari walimurid karena ibarat marketing itu sudah beda tempat.	
peneliti	Kemudian yang ingin saya tanyakan adalah pendidikan Anak Usia Dini pak, Apa pandangan Anda tentang pendidikan Anak Usia Dini?	
informan	Anak usia dini itu ya ini ya mbak usia 0-5 tahun.	
peneliti	Kemudian pertanyaan ini berkaitan dengan prinsip pendidikan berbasis masyarakat, atau tolong menolong. Bagaimana dengan penerapan prinsip tolong menolong ini pak?	
informan	Intinya menolong ketika ada acara undangan lomba itu ya memenuhi undangannya tapi saya tidak bisa ikut waktu itu, yang lebih mengerti itu langsung ke Pak RW ya.	
peneliti	Bagaimana prinsip aktivitas kemasyarakatan TK Zavira dengan masyarakat di desa ini?	

informan	Ini belum ada sih mbak yang aktivitas, yang seperti kegiatan baksos, kerjabakti, itu tidak ada disini.	
----------	--	--

**Nama : Pak Damar**

**Jabatan : warga Pemilik Kos**

**Tanggal wawancara : Kamis, 3 Mei 2018 19.00 malam**

Subjek	Isi wawancara	keterangan
peneliti	Selamat malam pak, izinkan saya mengenalkan diri saya , kembali lagi saya intan Roudhotus syarifah dari program studi pendidikan agama islam pak, yang mana penelitian saya tentan pendidikan berbasis masyarakat, bu dessy bapak kenal dengan beliau? Tahu saya, dia sering ikut hadroh iya disini yang punya kos, berarti aktif ya pak ?	prolog
informan	iya dengan ibu kos. Ya tiap bulan sih ketemu, tiap minggu sekali,	
peneliti	Itu kegiatannya apa aja pak?	
informan	Hadroh ya biasa latihan hadroh lagu-lagu religi” atauada kegiatan pengajian begitu pengajian aqiqah begitu, ya kadang hadrohnya diundang, tergantung pesenan, masih acara-acara masjid	
peneliti	Sejauh ini apa yang bapak ketahui tentang TK Zavira?	
informan	Tk ini bagus-bagus aja sih, muridnya bagusya nggak mengganggu, ya pelajarannya ada keliling ya religi. Disini mayoritas islam sih,	
peneliti	Apakah selama ini pernahkan ikut kegiatan bersama TK Zavira?	
informan	Saya sih tidak ikut, sih tapi kalau ada pengajian di masjid sini saya ikut, kalu tk sih saya enggak,kalau kerja bakti sekitar warga sini ya, kalau sama Rt, iya tapi kalau sama TK tidak, lingkungan RT.	
peneliti	Saya tertarik meneliti disini karena letaknya itu strategis pak, jadi saya kebetulan termasuk guru di tk saya lihat anak-anak sering main disiniya “kadang ya	

	mereka belajar ya terserah gurunya dua kayaknya,terserah aja anak-anak mau belajar apa, gak masalah	
peneliti	Sejauh manakah ketertarikan masyarakat memajukan tk,	
informan	Kayaknya sih kalau yang tk sini sih tk nya kurang ada, jauh-jauh sih, sekitar lingkungan sini, luar, lingkungan sini sih muridnya, kalau muridnya sekitar-sekitar sini ada paling bisa dihitung sih berapa, satu atau dua, yang sekitar paling sebelah sini, ya karena yang sebelah sini, anak-anaknya sudah pada SD sini, paling kalau yang kecil-kecil bisa dihitung berapa,	
peneliti	Terkait pemberdayaan masyarakat nih pak, apa yang saat ini atau sedang atau telah di TK itu mengadakan bersama masyarakat?	
informan	Kalau kerjasama masyarakat kayaknya mereka belumsih...dalam lingkungan masyarakat belum ... yang saya lihat belum..	
informan	Kontribusi guru-guru tk, kepala sekolah, seberapa besar keberadaan tk zavira kalau menurut pandangan bapak sendiri	
informan	Untuk kontribusi saya kurang mengerti, termasuk ini lingkungan RT 11 soalnya tanahnya yang punya orang sebelah sana RT 05 kalau kontribusinya ke RT Saya kurang ngerti, dalam ini berdampak lingkungan sekitarnya. Kalau dampak lingkungan sekitarnya ya tidak apa-apa sih, maksudnya dalam konotasi manfaatnya itu banyak. Yo kan sok ada yang nyekolahkan anaknya kan ada yang lebih dekat, iya iya sejauh ini kan kira-kira itu kan maksudnya bermanfaat bagi masyarakat uuntuk sekitarnya artinya bermanfaat untuk membantu orangtua yang misalnya jauh bekerja kemudian anaknya dirumah mau sama siapa, kamudian disekolahkan salahsatunya, itu juga sekalian penitipan toh, jam empat, penitipan	

peneliti	Adakah kejadian diluar dugaan? Yang anak-anak yang lari-lari,,	
informan	Enggak sejauh ini aman-aman saja.	
peneliti	Berkaitan dengan prinsip atau pegangan yang dilaksanakan masyarakat ada yang namanya prinsip tolong menolong saling membantu , itu kira-kira TK Zavira orang-orang nya sudah sejauh mana asas atau prinsip tolong menolongnya yang bapak ketahui?	
informan	Kalo prinsip tolong menolong sih kayak masih kurang sih, tapi ibunya ini sih sudah masuk grup rt, ya kita punya grup sih.. dimasukkan kalau ada mau kerja bakti nanti rembukan, ya baru-baru beberapa bulan aja sih , ya ikut di cuman disini siapa yang punya nomor telepon kan ya di rt jadi pada misalnya ada pengumuman ini lewat grup, entah itu buat sim baru, langsung di grup, misalnya da gotongroyong, kerja bakti, kumpulan RT, itu biasanya sih, jadwal-jadwal ronda, ronda ikut giliran, iya misalnya ada info kelurahan, pedukuhan, share di grup.	
peneliti	Lembaga istritusi memberikan pelayanan, menurut bapak, bagaimana pelayanan nya? terhadap konsumen ibarat dalam ekonomi melayani pelanggan, yang bapak amati ini	
Informan dan peneliti	ya kalau pelayanan sih bagus, bagusya itu bagaimana itu pak, tanggap atau bagaimana?	
informan	Tanggap, kan kalau pagi kan kalau gurunya datang duluan, langsung anak-anak langsung diantar, bawa masuk, siapa yang datang duluan, Seberapa aktif lembaga TK Zavira terhadap masyarakat masih kurang, ibu dessy itu dia, ibunya ikut yasinan juga.	

**Nama : Ibu Endah**

**Jabatan : Walimurid**

**Tanggal wawancara : 21 Mei 2018 Pukul 10.30 siang**

**Kondisi peneliti bergegas setelah dipersilahkan masuk ke rumah informan pada siang hari di ruang tamu yang tengah santai dengan aktivitas bulan ramadhan**

<i>Subjek</i>	<i>Butir wawancara</i>	<i>keterangan</i>
<i>peneliti</i>	“Sebelumnya perkenalan dulu ya bu, saya Intan Roudhotus Syarifah dari program studi pendidikan agama islam, terkait penelitian yang berjudul penerapan pendidikan berbasis masyarakat.pertama apa yang menjadi pandangan ibu terkait masyarakat bagaimana pandangan ibu tentang arti muslim”	Konsep masyarakat
<i>informan</i>	Bagi saya sangat penting karenaitu ya seperti mengaji, terus membaca-mbaca qur’an kayak gitu.	
<i>peneliti</i>	Berarti masyaraka muslim itu ada ini ya aktivitas mengaji, iya, oke. Kemudian apa yang menjadi pandangan ibu tentang anak usia dini? Anak usia dini itu apa sih ? dari arti menurut pandangan ibu sendiri?	Anak Usia Dini
<i>informan</i>	Menurut saya anak usia dini ya seperti kekanak-kanakan, bisanya Cuma main-main, tidak mengerti apa itu sih sebenarnya, berarti belum tahu seperti nganu,	
<i>peneliti</i>	Kehidupan yang asli	
<i>peneliti</i>	Kemudian, apa kontribusi ibu ke TK misalnya menyumbang kegiatan atau tidak harus menyumbang materi bisa	Sekolah ke masyarakat
<i>informan</i>	Saya Cuma bantu cuci-cuci di TK Zavira, terus ngantar jemput anak ya bisanya mendo’akan supaya TK nya maju gitu.	Kontribusi masyarakat ke sekolah
<i>peneliti</i>	Selama membantu mencuci itu seberapa besar kepuasan ibu terhadap TK ini.?	
<i>informan</i>	Ya sebenere kepuasannyaitu apa, maksude kepuasan, seperti?	
<i>peneliti</i>	Seperti misalnya puas, kurangpuas, tidak puas, sangat puas, Ya sebetulnya kurang puas sih	
<i>peneliti</i>	Itu mengapa demikian bu?	
<i>informan</i>	Ya karena apa ya maksudnya dibilang opo wong saya kan ya saya tidak digaji tidak apa-apa, ya karena anak saya disitu karena tidak dikeluarin ijazahnya jadi itu kurang puas Soalnya harusnya tahun ini itu masuk kelas satu tapi tidak dikeluarin ijazahnya harus ngulang lagi agak kuragpuas menurut saya jadi ales mau membantu itu,	

<i>peneliti</i>	<p>Jadi itu tidak di gaji bu?</p> <p>Ya digaji sih duapuluh ribu, tapi sebenarnya saya juga , itu dua jam 3 an dengan 20.000 itu, ya saya puas tapi karena saya anak saya sudah umur 7 besok agustus sudah tujuh minta kepala sekolah situ supaya ngeluarin ijazah masuk kelas 1 tapi tidak di tanggapi oleh bu inez karena kurang 1 bulan kurang matang, dan kalo 8 matang agustus ,</p>
<i>informan</i>	<p>Mending dimasukkan saja tujuh,</p>
<i>informan</i>	<p>Sudah sih sariharjo sana, syarate KK, sama akta, katanya ijazahnya penting itu, SD negeri sana, Sariharjo,</p>
<i>peneliti</i>	<p>Berarti anda ikut kontribusi aktf disekolah ya, selain itu anda aktif apa saja?</p>
<i>informan</i>	<p>Ya kadang kadang ya anu , nyuci piring, nungguin bayinya sih , tapi ya kadang-kadang tidak seterusnya seperti itu wong bukan tanggungjawab saya, yang tanggungjawab kan bu indah itu to</p>
<i>peneliti</i>	<p>Itu karena anak diberikan beasiswa? terus ibu dapat feedback atau gimana itu</p>
<i>informan</i>	<p>Awalnya dulunya bu inez kan sering belanja di warung situ waktu itu tanya gini “buada murid yang mau masuk TK ngga?” tolong to bu cariin, sama saya sudah bilang gitu “ ya sama sayaa cariin,tapi daftanya berapa yabu, gratis tidak bayar, disitu sudah disediakan buku, sama pensil alat tulis Cuma bayar sragam, batik dan itu yang lain pokonya anaknya Cuma suruh berangkat terus semangat biar anak nya pintar biar anaknya maju, tapi kenyataannya, waktu itu saya masuk di tk itu buinesnya bilang gini, bayar seragamnya, waktu itu alat tulis itu bayarnya itu 250 apa itu kalo tidak salah itu, daftar ulangnya, buku alat tulisnya sendiri 80.000 terus taman gizinya itu tidak bayar ya tetap ditarikin 65 kalo yang lainnya kan itu ditariin 70 tapi saya 65 , sebenarnya saya jugaagak kecewa sih itu, makanya kan kalo maksukan bayar itu mending saya masukan itu dijembatan beran, yang tk aba banyak muridnya, dulu anakku yang pertama itu kalo saya lebih puas suberamn, tk aba, bukan saya membandingkan tapi nganu sama-sama bayar lebih situ , di beran anak nakal sseumpamanya anak</p>

	tengkar, anak maksudnya dipisah dan gak digetak-getak terus nanti dikumpulin anaknya, seumpama di zavira kan dinakalin sama teman dihukum.	
<i>informan</i>	“ irma telat itu gak membaca, irma kanbacanya bu indah itu harus membaca lancar, tidak lancar ya tidak dilulusin, tapi anak saya udah tak tes itu sama guru ngelempong situ, bu, anak saya tuh sebenarnya bisa baca nggak si, coba bisa kok ini masuk sd “ berapa in umurnya” “tujuh” “ya masuk ke saja,” belajar tuh sambil jalan gitu, gurunya, sd gakpapa kok tk memang kayak gitu,	
<i>peneliti</i>	Masa kanank kanak itu memang menemukan belajar dengan cara bermain bukan dipacu,	
<i>informan</i>	Kalau bu Inez itu iya mbak itu dikumpulin sama temennya dipisah, temennya yang gak nakal, ya memang sih saya seneng di zavira, maksudnya itu hafalan-hafalan itu bagus itu agamanya memang kuat, kalo di zavira itu anak jadi bisa , tapi kalo disitu bisa sih bisa , tapi kayak tidak di Zavira ya memang itusih Cuma hafalannya do’a, surat-surat, Cuma itu seperti itu	
<i>peneliti</i>	Berarti kalau mutu pembelajarannya?	
<i>informan</i>	Ya saya tidak suka sih, karena jadi nekan anak sih seperti ya ketakutan ada yang trauma ada yang kayak gitu trauma anak, ada pengalaman teman odi.	
<i>peneliti</i>	Setelah mendengar kondisi dari warga itu idealnya bagaimana?	
<i>informan</i>	Kalo menurut saya anak yang seumpamanya nakal, atau kenapa kalau seumpamanya masuk telat harusnya gausah dihukum dikasih hukum, dan di kasih tau pelan-pelan jadikan anak tahu sendiri tidak harus ditekan nanti anak sendiri tahu.	
<i>peneliti</i>	Muslim ada yang namanya taling tolong muslim terkait tolong menolong	Konsep dan ciri masyarakat muslim
<i>peneliti</i>	Baik terimakasih ibu, itu berupa saran dan nantinya akan menjadi keputusan di tk zavira lebih diharapkan masyarakat lagi, dengan ibu siapa?	
<i>informan</i>	Ibu Endah..	

**Nama : Ibu Ita**

**Jabatan : Walimurid**

**Tanggal wawancara : 20 Mei 2018**

Subjek	Butir wawancara	Keterangan
peneliti	Assalamualaikum wr. Wb bu, saya Intan Roudhotus Syarifah dari program studi pendidikan agama islam bermaksud memohon kesediaan bunda terkait dengan penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui tbagaimana peneidikan berbasis masyarakat, artinya seorang muslim itu, ikut memajukanpendidkan yang akan diteliti di tk zavira adanya masyarakat itu sebagai anggota sendiri	prolog
informan	Ibu ita,	
peneliti	Dari tahun berapa menyekolahkan zakka?	
informan	Hampir 6 tahun ini dari dua tahun.	
	Bagaimana pandangan tentang masyarakat muslim?	Masyarakat muslim
informan	Satu perkumpulan orang muslim yang itu menganut agama islam, Satu agama satu kepercayaan.	
peneliti	Kemudian berkaitan dengan anak usia dini bagaimana pengertian anak usia dini menurut pandangan bunda, anak?	
informan	Anak usia dini ya anak-anak yang masih dibawah umur belum masuk tk sekitar 2-5 tahun	
peneliti	Berarti 0-1 itu bukan masuk anak usia dini?	
informan	Kalau menurut saya maih masuk balita ya..	
peneliti	Seberapa penting menyekolah kan anak di usia ini?	Sekolah, PAUD
informan	Sangat penting Kalau saya seperti pekerja gitu ya, yang peting kita dari	



	orangtua sam sekolah selalu sinergi, ada komunikasi kita menitipkan usia 2tahun jadi apa yang sistem tanamin, atau belajar, itu kita terapkan juga dirumah	
informan	Contohnya, misalnya mungkin karena kita berbicara muslim ya, itu mungkin ngaji dari usia 2 tahun lebih sudah mengajari ngaji disekolah tadi bermain sambil belajarnya sampai tanggal berapa diulas,	
peneliti	Wujud koordinasi itu bagaimana?	Kontribusi
informan	Dari sekolah itu ada buku penghubung ya kita saling bisa orangtua saling mantau perkembangan anak, nbelajar anak,	
peneliti	Bagaimana penerapan berbasis masyarakat ? apakah sudah menerapkan ? ada kontribusi	
informan	Sudah, ada,	
	Apa saja kontribusi lembaga tk zavira untuk memajukan pendidikan, orangtua memiiki kontribusinya	Kontribusi masyarakat
informan	Kalau dari wali itukan biasanya ada awal sebelum masuk itu kita ada semacam apa e infaq buat sekolah jadi infaq jadi kita pastoisipasi diawal itu mungkin kemarin ada juga karena disekolah pohon itu kurang maka sekitar tahun 2015 itu kita dari wali iuran kita ada pembelian pohon dan kita beda-beda dan yang bisa dimanfaatkan sekolah, itu gabungan komite.	
peneliti	Bu sinta saya pernah dengar kegiatan bersama panti? Benarkah demikian? Itu programnya bagaimana?	
informan	Kita pada dasarnya berkunjung itu bun, jadi sama anak-anak banyak yang dampingin mungkin bagi wali yang ingin mensosialisasi lebih tanpa melibatkan sekolah.	
peneliti	Kira-kira bagaimana penerapan pendidikan dalam aspek hambatanya seberapa sering orang tua menngikuti rapat?	
informan	Saya rasa tidak ada, karena selain kita menanamkan pola didik ke anak, jadi kita memberi conoh anak contoh berkunjung ke panti memberitahu ini	

	di panti kamu harus lebih bernyukur dari mereka, gitu, di tk zavira tidak ada kendala, terkait komunikasi disekolah kita ada pengumuman , kita ada grup untuk pembahasan lanjut bisa pahas bareng...	
peneliti	Koordinasi berkaitan dengan kegiatan bagaimana tanggapan tentang informasi melihat hanya orang yang hanya read saja ohya hanya itu dibaca saja apakah itu tanggapan diberi info?	
informan	Dari wali yang aktif diatas 80 persen yang saya pikir walaupun kita telat membalas ada kesibukan sendiri gak selalu ontime di hp bukan karena kuta gak acuh tapi jawabnya telat, gitu	
	Sejauh ini bagaimana kegiatan komite	
informan	Saya tergabung empat tahun 2014 dari komite gitu kadang kita ada perencanaan kita bisa bahas bareng itu contohnya penentuan awal taman gizi dari awal semester menentukan taman gizi , rekreasi, sudah dibahas dengan komite kita masuk ada pembentukan komite ada rapat, awal penentuan kalau di tk itu sering banget minitrip dari awal sudah di bahas,	Keterlibatan komite sekolah
	Bagaiaman tindak lanjut,?	
informan	Kita sampaikan ke wali Cuma untuk minitrip tidak ada pembahasan lanjut, informasi dari sekolah ada temanya ank-anak ingin mengenal lebih lanjut	
peneliti	Bagaimana penerapan di TK	
informan	Menrut saya bagus itu juga ada beasiswa setiap tahunnya ada, sepengetahuan saya itu.	
peneliti	Sberberapa tertarik sebagai anggota masyarakat mengenai kemajuan memajukan tk zavira, ?	
informan	Kita menyekolahkan , dan apa yang datang saya rasa itu yang terbaik, kitapun dari wali mengajarkan tiak membedakan jadi anak yang reguler dan beasiswa tetap sama, pola pendidikannya.	
informan	Selain tolong menolong bertaqarrub, membentuk kesolehan pribadi dan sosial, juga didukung nilai abaaimana	

	menanggapi kesolehan sosial? Individu ,masih sebatas kurang dibawah rata rata, role mode, orang lain? Tidak memakai jilbab	
informan	Karena kita basisnya muslim jadi kita semua dianjurkan memakai jilbab semua, tapi untuk diluar monggo keinginan pribadi, keimanann secara pribadi dari zavira bagus, anak-anak diajarkan dhuha, shalat berjamaah, gantian dari mengimami, diaharap semua berpartisipasi, senang bangga, di rumah belum disana sudah,	Pendidikan berbasis masyarakat muslim
peneliti	Bagaimana perubahan anak saat ini sebagaimana naninya kelak bermasyarakat?	
informan	Tanggungjawab dan disiplin bangun pagi gak begitu masalah, disiplinya kita ajak shalat, dari tanggungjawab saya sekedar mengingatkan, nanti diprnya da mintatolong anak untuk oayah mencontohnya kita selaku orangtua sela, dia langsung kerjakan sendiri saya rasa disiplin dan tanggungjawab tumbun , saya melihat dilingkungan saya rasa itu bagus sudah merasakan.	
peneliti	Kembali saling masyarakat dengan pendidikan, sejauh ini ssalahsahasatunya ada kata amsyarakata berguna masyarakat sudahkan berkontribusi?	
informan	Kontribusi dengan masyarakat sosial masyarakat,beasiswa sepengetahuan saya acara lingkungan, peringatan, maulid nabi, mebgisi kesematan nya itu dilingkungan tk zavira sering ngikutin.	Kontribusi maysarakat
informan	Bagaiaman harapan TK Zavira	
peneliti	Minimal bertahn, seberapa persen?	
informan	Saya alami dan saya rasakan dengan anak tanpa les tanpa apa gitu itu sudah, padahal kan itupun dikita tidak kita forsir sekilas jalan kemana saya arahkan beli buku memang dia senang buku masih ada dibawah ada sales buku bawa buku besar kayaknya 200an itu benar-benar minta dia gigih tapi dia ada ilmu banyak dia bisa belajar dari situ sampai sekarang , nah	

	itu pembentuksn sepele, kta lihat dari buku saja, ini huruf apa, dari bermain pun anak dapat ilmu, ngajar, lancar, biarpu nggak ada tpa , justru nyaman dirumah asaya selalu kordinasi dirumah dan alhamdulillah ini jilid enam Cuma kan kuta keterbatasan orangtua dan waktu, bagaimanapun setiaphari belajar, manapun suami atau sayaa selo saya bisa megajari kita menenal salahsatu dari sekolah saya rass tidak terlalu berat sekola dan orang tua sinergi itu enteng.	
peneliti	Seberapa puas	
informan	Menurut saya puas	
	Ini kedepannya agar dioptimalisasikan kemudian visi misinya adakah harapanya terus dioptimalisasikan? Saran lain?	
informan	Sudah optimal, dan sudah puas, kayaknya tidak perlu detail intinya koordinasi, keterlibatan wali dan orangtua yang kurang tergantung pribadi walinya kita care dengan anak kuta menerima,kadang ada orangtua dianggap anaknya beum mampu, kalau saya sendiri saya menggali lebih ketika anak belum mampu, mnanya detai, gimana kedepannya, kita saling komunikasi , kemampuan anak satu dengan yang lanyya beda,	
peneliti	Yang ketinggalan pertanyaan apa motivasi menyekolahkan anak?	
informan	Motivasi awalnya sepele aya mencari sekolah yang semacam homecare setengah tuju sudah menunggu kita pulang tidak mendesak pulang saya rasa jarang banget start dari jam setengah tujuh, kerena ini tidak pernah , jadi boleh,	Tk Zavira